

# REKONSTRUKSI PERMUKIMAN KUMUH KELURAHAN SAWAHAN TIMUR KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG DENGAN PENERAPAN KONSEP HUNIAN BERKELANJUTAN

Jomi Yunaldi Putra<sup>1)</sup>, Hendrino<sup>2)</sup>, Ariyati<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [jomiyunaldi05@gmail.com](mailto:jomiyunaldi05@gmail.com), [hendrino@bunghatta.ac.id](mailto:hendrino@bunghatta.ac.id), [ariyati@bunghatta.ac.id](mailto:ariyati@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Ditengah keramaian kota yang padat memunculkan hunian-hunian baru yang tidak berada pada posisi yang legal dan menimbulkan permukiman baru yang disebut permukiman kumuh sebagai dampak urbanisasi. Kebutuhan hunian ditengah kota menjadi persoalan penting untuk kedepannya, dengan melihat prospek kedepan terhadap masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang mayoritas bukan merupakan penduduk asli dalam kata lain sebagai perantau, sehingga memunculkan hunian-hunian baru pada kawasan hijau rel kereta api Simpang Haru, Kelurahan Sawahan Timur, Kota Padang. Masyarakat yang tinggal merupakan penghuni sewa dengan kepemilikan tanah oleh PT KAI, melalui isu permukiman kumuh didapat bahwa akan adanya perencanaan rumah susun, dikarenakan adanya rencana pembangunan oleh PT KAI dan kemudian mengambil kembali tanah yang disewakan. Oleh karena itu, masyarakat yang tinggal dilokasi terpaksa harus pindah, tanpa ganti rugi. Untuk menjawab masalah kebutuhan hunian terhadap masyarakat yang terdampak membutuhkan hunian pada lokasi yang berbeda maka dilakukan rekonstruksi *off site* secara vertikal guna mencukupi kebutuhan hunian MBR.

Rekonstruksi merupakan salah satu strategi penataan kawasan permukiman kumuh dengan konsep *Collective Housing*. Konsep *Collective Housing* adalah satu atau lebih bangunan yang terdiri dari beberapa rumah serta setiap rumah dihuni oleh sebuah keluarga dimana satu dengan lainnya akan memunculkan rasa memiliki (*sense of belonging*).

## METODE

Dalam penelitian ini pendekatan dilakukan dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dan disajikan dalam bentuk deskriptif dan analisis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data secara primer dan sekunder. Data primer didapat

melalui observasi lapangan secara langsung untuk mengungkap data dan fakta lapangan dan melalui wawancara dengan masyarakat yang ada dikawasan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi kelurahan dan studi literatur berkaitan dengan judul yang diangkat.

### Kota

Pemilihan wilayah studi makro  
Kota Padang

### Kecamatan

Memilih kecamatan  
Berdasarkan variabel fisik (kepadatan)  
kawasan dan pembagian zona

### Kelurahan

Memilih kelurahan  
berdasarkan proporsi kawasan  
kumuh tersebar pada kecamatan  
terpilih

### Kampung (RW/RT)

Memilih sampel  
pada kampung/permukiman  
kumuh yang terpilih

Diagram 1. Alur Penentuan Wilayah Studi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Kecamatan Padang Timur 2019 Kelurahan Sawahan Timur memiliki 6 RW dan 17 RT, memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.829 Jiwa yang terdiri dari 2.402 perempuan dan 2.427 laki-laki. Secara umum penduduk di Kelurahan Sawahan Timur didominasi oleh pemeluk agama Islam.

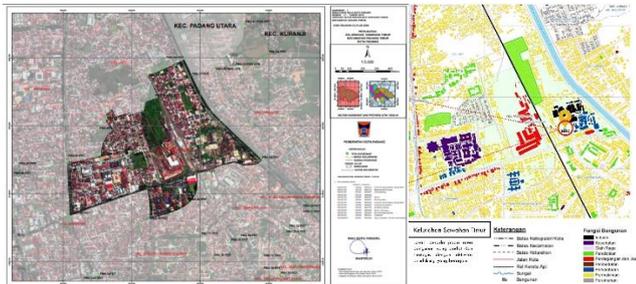
Dalam pemilihan lokasi, kawasan berdasarkan permukiman kumuh yang sudah mendapatkan SK Kumuh Walikota Kota Padang no 163 tahun 2014 tentang permukiman kumuh sesuai arahan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR dalam program 100-0-100 KOTAKU.

Lokasi berada di Kelurahan Sawahan Timur, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Padang nomor 101 tahun 2019 luas wilayah Kelurahan Sawahan Timur Kecamatan Padang Timur adalah 56.17 Ha dengan batasan sebagai berikut [1] :

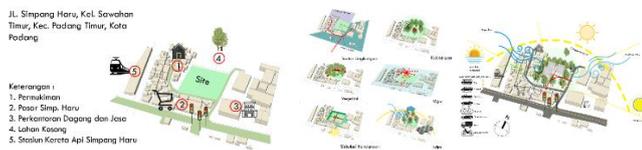
- a. Utara : Kelurahan Jati
- b. Timur : Kelurahan Andalas
- c. Selatan : Kelurahan Simpang Haru
- d. Barat : Kelurahan Sawahan.



Gambar 6. Perspektif

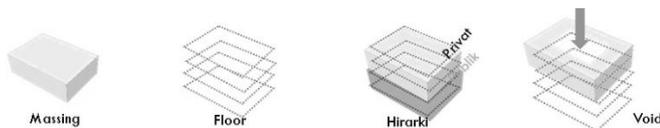


Gambar 1. Peta Batas dan Profil Lingkungan Kelurahan Sawahan Timur



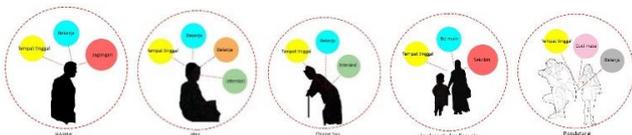
Gambar 2. Eksplorasi Desain

**Konsep Bangunan**



Gambar 3. Konsep Massa Bangunan

**Analisis Pelaku**



Gambar 4. Analisis Pelaku dan Aktivitas

**Hasil Perancangan**



Gambar 5. Site Plan dan Exploded 3D

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam perancangan ini dilakukan rekonstruksi secara *off site* artinya kawasan kumuh kepemilikan tanah PT KAI yang dipindahkan ke lokasi lahan lain, namun tetap berada dalam kawasan atau kelurahan yang sama. Permukiman kumuh dilakukan dengan cara transformasi kawasan, yaitu dengan mengubah tipologi hunian horizontal ke arah vertikal.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Peraturan Wali Kota Padang Nomor 101 Tahun 2019 Tentang Batas Kelurahan Sawahan Timur Kecamatan Padang Timur.

**Jurnal**

Asmariati, Rini., Aryanti, Desy., Mulia, Fajar Agung., Yunaldi, Jomi. 2020. Arahan Penataan Permukiman Kumuh Kelurahan Sawahan Timur Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Rekayasa Universitas Bung Hatta*.

**Skripsi/ Tesis/ Disertasi:**

Hendrino Hendrino, Nengah Tela, Red Savitra Syafril, Hadi Putra. Penataan Ulang Kawasan Permukiman Kumuh Menjadi Rusunawa Kota Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Ariyati Ariyati, Albusyra Fuadi, Yaddi Sumitra, Yuki Fadilah. *Waterfront sustainable shelter As Interaction Space Based On Ecology*. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.